

The background is dark grey with several abstract, organic shapes in shades of blue and purple. A large, rounded shape is in the bottom left, and another large, elongated shape is on the right side. Smaller, more irregular shapes are scattered in the upper left and center.

PERENCANAAN

KELOMPOK 5

Dipa Sonata - 221011700093

Muhammad Arief Nasar - 2210117001711

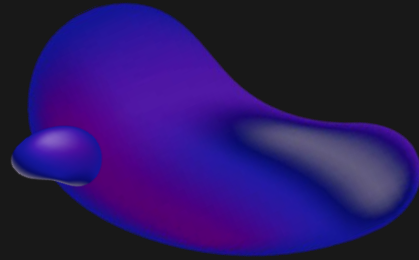
Riza Fajriah Kurnia Putri - 221011700872

Perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan tujuan yang ingin dicapai, tindakan yang harus dilakukan, bentuk organisasi yang tepat untuk mencapainya, dan sumber daya manusia yang bertanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan (Albupo, 2018).

Handayaniingrat juga menggambarkan perencanaan sebagai: usaha dasar dan pengambilan keputusan yang telah dipertimbangkan secara menyeluruh tentang apa yang akan dilakukan oleh suatu organisasi di masa depan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam hal ini, perencanaan menjadi langkah pertama secara nyata dalam menggabungkan berbagai kekuatan dan peluang yang mungkin untuk mencapai tujuan tertentu. Proses pemilihan, penetapan tujuan, strategi, kebijakan, program kerja, dan pembuatan prosedur kerja adalah bagian dari kegiatan perencanaan atau planning (Albupo, 2018).

Pentingnya Perencanaan



fungsi pertama dalam manajemen adalah perencanaan yang merupakan komponen sangat penting untuk mencapai tujuan organisasi. Keberhasilan program organisasi sangat bergantung pada persiapan yang tepat. Setiap organisasi dapat menghasilkan proses kerja yang lebih terarah dan teratur jika mereka memiliki perencanaan.

Hal ini disebabkan oleh pemikiran yang matang tentang hal-hal apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya untuk meningkatkan kinerja organisasi. Perencanaan ini juga memungkinkan untuk mempertimbangkan kegiatan mana yang harus diprioritaskan dan mana yang harus ditunda.

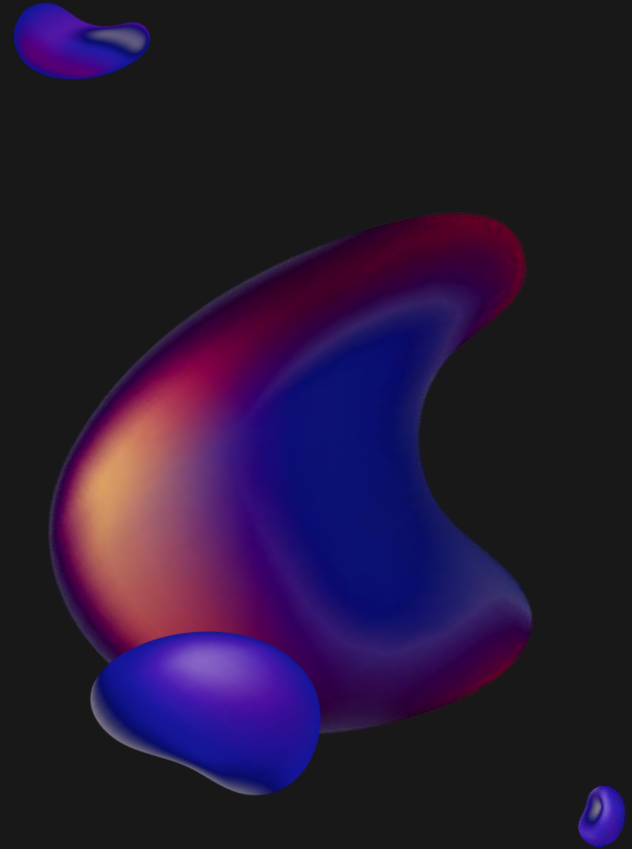
Menurut Handoko;

- Membantu manajemen untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan
- Memudahkan koordinasi di antara berbagai bagian organisasi
- Menciptakan tujuan yang lebih khusus, terperinci, dan spesifik

Tujuan Perencanaan

Tujuan perencanaan adalah merumuskan tujuan, mengidentifikasi sumber daya yang diperlukan, dan merancang langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai tujuan tersebut secara efisien dan efektif. Perencanaan membantu organisasi atau individu mengantisipasi tantangan, memanfaatkan peluang, mengatur alokasi sumber daya, dan mengarahkan tindakan menuju pencapaian hasil yang diinginkan. Dengan perencanaan yang baik, suatu entitas dapat mencapai tujuan dengan lebih teratur, cepat, dan tepat sasaran.

Tujuan perencanaan adalah membantu individu, organisasi, atau pemerintah mencapai sasaran dan tujuan mereka dengan cara yang efisien dan efektif. Dengan merencanakan, tujuan-tujuan ini dapat dicapai dengan lebih terstruktur dan terorganisir.



Unsur-Unsur Perencanaan

- Visi
- Misi
- Tujuan
- Sasaran
- Strategi
- Kebijakan
- Aktivitas
- Program
- Proyek

(Kustiwan, 2014)

Dengan beracuan pada dua unsur utama perencanaan, visi, tujuan, dan sasaran adalah istilah yang menjelaskan unsur pertama (hal yang ingin dicapai), sedangkan misi dan aktivitas adalah istilah untuk unsur kedua (cara untuk mencapai). Selanjutnya, strategi, program, dan proyek adalah kumpulan komponen perencanaan yang mencakup pelaksanaan kedua unsur perencanaan dalam suatu struktur tertentu.

Pendekatan Dalam Perencanaan

Pendekatan Berbasis Masalah

Fokus pada pemecahan masalah tertentu dengan mengidentifikasi, menganalisis, dan merancang solusi untuk masalah-masalah yang dihadapi.

Pendekatan Berbasis Proyek

Digunakan dalam perencanaan proyek, melibatkan identifikasi tujuan proyek, alokasi sumber daya, manajemen risiko, dan jadwal pelaksanaan proyek.

Pendekatan Tradisional

Menggunakan metode-metode konvensional seperti analisis SWOT untuk merumuskan rencana berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman.

Pemilihan pendekatan tergantung pada tujuan perencanaan, kompleksitas masalah, dan kebutuhan pemangku kepentingan.

Jenis - jenis Perencanaan

Perencanaan Strategis

Untuk mencapai tujuan strategis, manajemen puncak biasanya menetapkan tujuan strategis, yang berfokus pada organisasi secara keseluruhan dan berlangsung selama lebih dari lima tahun.

Perencanaan Taktis

Perencanaan strategis biasanya dibuat oleh manajemen menengah dan puncak, dan tujuan strategis biasanya diturunkan dari tujuan taktis. Rencana ini juga mempunyai jangka waktu yang lebih pendek, kira-kira 1-5 tahun.

Perencanaan Operasional

Perencanaan operasional berasal dari perencanaan taktis, yang memiliki fokus yang lebih sempit, jangka waktu yang lebih pendek (kurang dari satu tahun), dan melibatkan manajemen tingkat bawah.

Proses Penyusunan Perencanaan



Tahap Pertama

Menentukan satu atau lebih tujuan. Keputusan tentang kebutuhan atau keinginan organisasi atau kelompok kerja adalah awal perencanaan.

Tahap Kedua


merumuskan keadaan saat ini. Karena tujuan rencana berkaitan dengan masa depan, memahami posisi organisasi saat ini, tujuan yang ingin dicapai, dan sumber daya yang tersedia untuk mencapainya

Tahap Ketiga

Identifikasi kemudahan dan kesulitan. Untuk mengetahui kemampuan organisasi untuk mencapai tujuan, semua kekuatan dan kelemahan serta kemudahan dan hambatan harus diidentifikasi

Tahap keempat

Membuat rencana atau kumpulan tindakan untuk mencapai tujuan. Tahap terakhir dalam proses perencanaan adalah membuat berbagai alternatif tindakan untuk mencapai tujuan, menilai alternatif-alternatif tersebut, dan kemudian memilih yang terbaik.





Hubungan Perencanaan dengan Fungsi-Fungsi Manajemen

Perencanaan

Perencanaan adalah tahap awal dalam manajemen di mana tujuan-tujuan organisasi ditetapkan, langkah-langkah untuk mencapainya dirumuskan, serta sumber daya yang dibutuhkan diidentifikasi.

Pengarahannya

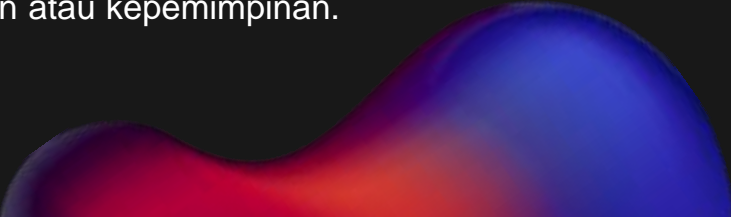
Perencanaan juga memainkan peran penting dalam pengarahan atau kepemimpinan.

Pengendalian

Perencanaan mencakup penetapan standar dan target. Dalam fungsi pengendalian, hasil aktual dibandingkan dengan standar yang telah ditetapkan dalam perencanaan.

Pengorganisasian

Setelah merencanakan, manajer perlu mengorganisasikan sumber daya dan struktur organisasi untuk mencapai tujuan.



Kesimpulan

Perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai oleh individu di masa depan dan menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapainya.

Proses ini dilakukan dengan menguji berbagai rute pencapaian serta mengevaluasi berbagai ketidakpastian yang ada, mengukur kapasitas kemampuan untuk mencapainya, dan kemudian memilih rute dan langkah-langkah terbaik untuk mencapainya. Perencanaan memiliki hubungan yang erat dengan fungsi manajemen lainnya. Sebab, perencanaan adalah dasar dari semua fungsi manajemen lainnya.

Perencanaan yang baik penting untuk kesuksesan jangka panjang organisasi; tanpanya, organisasi mungkin kesulitan mencapai tujuannya atau menggunakan sumber daya dengan kurang efektif. Selain itu, perencanaan tidak berhenti setelah dibuat; ia terus terkait dengan pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sebagai bagian dari proses manajemen yang berkelanjutan.



TERIMA KASIH

KELOMPOK 5

Dipa Sonata - 221011700093

Muhammad Arief Nasar - 2210117001711

Riza Fajriah Kurnia Putri - 221011700872